

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta dan data yang valid serta dapat dipercaya, serta untuk mengetahui sejauhmana pengaruh antara variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X_1) dan dividen (X_2) sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah perataan laba (*income smoothing*) (Y).

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini menguji variable bebas yaitu profitabilitas yang diukur dengan NPM (*Net Profit Margin*) dan dividen yang diukur dengan DPR (*Dividend Payout ratio*) sedangkan variable terikat adalah perataan laba (*income smoothing*) yang diukur dengan membandingkan *coefficient variation* (CV) variabel penghasilan bersih/laba dan variabel penjualan bersih.

Penelitian dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yaitu tahun 2012 - 2013 di Bursa Efek Indonesia.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penelitian berupa

angka-angka, dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang diambil dari populasi yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data penelitian meliputi laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Data penelitian diambil dari database Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 - 2013 melalui situs ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*), yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷³ Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Pada kriteria pertama terdapat 8 perusahaan yang *delisting* dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2012-2013, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut ada yang melakukan merger, diakuisisi oleh perusahaan lain, atau bahkan juga perusahaan yang tidak *going concern*. Pada kriteria kedua sebanyak 78 perusahaan tidak membagikan dividen, hal ini menyebabkan tidak sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga perusahaan yang tidak membagikan dividen pada periode penelitian 2012-

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2012 , p. 80

2013 akan disisihkan. Pada kriteria terakhir, terdapat sebanyak 8 perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan yang tidak dalam nominal rupiah. Hal ini dijadikan kriteria karena setiap perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan perusahaan selain dalam nominal rupiah akan mempunyai kurs perhitungan masing-masing. dari ketiga kriteria tersebut di dapatlah populasi terjangkau yang tergabung dalam sektor manufaktur sebanyak 44 perusahaan. Untuk populasi terjangkau menggunakan kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Jumlah perusahaan
Populasi: Perusahaan manufaktur	138
1. Perusahaan yang tidak berturut-turut terdaftar di BEI selama periode 2012-2013	(8)
2. Perusahaan yang tidak membagikan dividen pada laporan keuangan selama periode 2012-2013	(78)
3. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	(8)
Populasi Terjangkau	44
Total perusahaan yang dijadikan sampel berdasarkan perhitungan Isaac dan Michael tingkat kesalahan 5%	40

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik prosedur pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan

yang sama untuk dijadikan sampel.⁷⁴ Berdasarkan perhitungan *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, peneliti mengambil 40 perusahaan yang dipilih menjadi anggota sampel. Dari 40 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berasal dari industri *cement; ceramics, glass, and porcelain; metal and aliied products; chemicals; animal feed; automotive and components; footwear; cable; food and beverages; tobacco manufacturers; pharmaceuticals; dan cosmetics and household.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia atau data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder berupa *annual report dan financial statement* perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2012 - 2013.

Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (*annual report dan financial statement*) perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013.

Penelitian ini meneliti tiga variabel, variabel independen yaitu profitabilitas (variabel X1), dan dividen (variabel X2) dengan variabel dependen yaitu perataan laba (variabel Y).

⁷⁴ *Ibid*, p.82

1. Perata Laba (Y)

a. Definisi Konseptual

Perataan laba (*income smoothing*) merupakan sebuah praktik yang dilakukan oleh manajemen untuk melakukan pengurangan dalam fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan.⁷⁵

b. Definisi Operasional

Untuk mengetahui status perataan laba suatu perusahaan dapat diklasifikasi dengan model Eckel (1981). Eckel menggunakan nilai absolute *coefficient variation* (CV) variabel penghasilan bersih/laba dan variabel penjualan bersih. Perusahaan diklasifikasikan ke dalam kelompok perata laba apabila mempunyai nilai absolut indeks Eckel kurang dari satu.

Indeks Eckel dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Dimana :

CV ΔI : Koefisien variasi untuk perubahan laba

CV ΔS : Koefisien variasi untuk perubahan penjualan

$$CV \Delta I \text{ dan } CV \Delta S = \sqrt{\frac{\sum (\Delta x - \Delta X)^2}{n-1}} : \Delta X$$

atau

CV ΔI dan CV ΔS = Standar Deviasi : Mean

^{75 74} Riahi, Ahmed Belkaoui, *op.cit.*, p. 192

Keterangan:

Δx : Perubahan Penghasilan bersih/laba (i) atau penjualan (S)
antara tahun n dengan tahun n-1

ΔX : Rata-rata perubahan penghasilan bersih/laba (i) atau
penjualan (S) antara tahun n dengan n-1

n : Tahun yang diteliti

Apabila dalam penghitungan indeks Eckel tersebut diperoleh hasil ≥ 1 maka dikategorikan perusahaan tersebut tidak melakukan perataan laba, sedangkan apabila diperoleh hasil perhitungan < 1 maka dikategorikan perusahaan tersebut melakukan perataan laba.⁷⁶

Dalam penelitian ini, variabel dependennya merupakan variabel dikotomi (*dichotomous dependent variables*). Dengan kata lain variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel binary yang memiliki arti bahwa variabel dependen ini disajikan dalam bentuk variabel *dummy* dengan ukuran binomial yaitu satu (1) apabila perusahaan melakukan perataan laba dan nol (0) apabila perusahaan tidak melakukan perataan laba.

2. Profitabilitas (X_1)

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas merupakan penunjuk tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau laba selama satu

⁷⁶ Eckel, Norm, *op.cit.* p.33

periode.⁷⁷ Profitabilitas juga dapat menunjukkan keefektifan dan keefisienan manajer dalam mengelola perusahaan.

b. Definisi Operasional

Profitabilitas sebagai variabel bebas (X1) adalah data yang didapat dari data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia selama periode 2013. Profitabilitas diproksikan menggunakan rasio *net profit margin* (NPM). Profitabilitas di proksikan dengan *net profit margin* (NPM), karena rasio NPM merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan tingkat keuntungan (laba) secara keseluruhan karena dalam perhitungannya menggunakan angka dari laba bersih perusahaan, yang juga merupakan berkaitan dengan sebuah praktik perataan laba (*income smoothing*).

Perhitungan NPM dapat dihitung dengan cara :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Dividen (X₂)

a. Definisi Konseptual

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang di dapatkan oleh perusahaan dalam satu periode yang dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimilikinya.⁷⁸

⁷⁷ Hanafi, Maduh, *op.cit*, p.42

⁷⁸ Salim, Joko, *op.cit*, p.38

b. Definisi Operasional

Dividen akan diproksikan dengan rasio *dividend payout ratio*, karena rasio ini digunakan untuk menghitung besaran pengembalian kepada investor dalam bentuk dividen.

Perhitungan DPR dapat dihitung dengan cara :

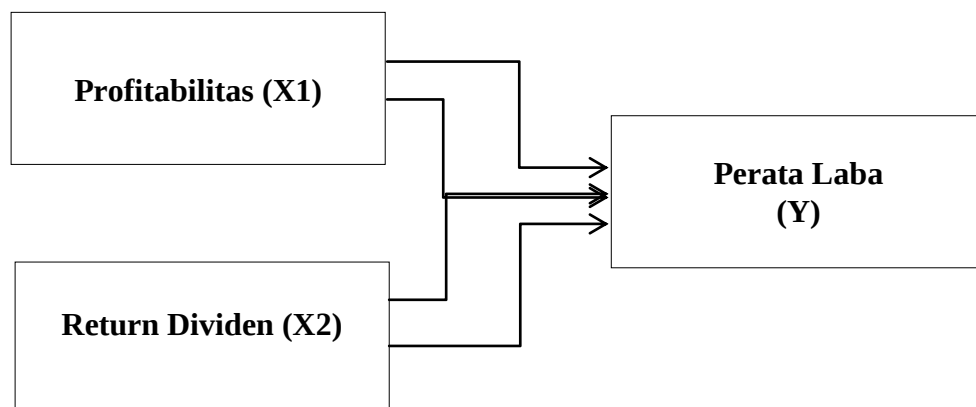
$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{\text{Dividend per Lembar}}{\text{Laba Bersih per Lembar}} \times 100\%$$

F. Konstelasi Antarvariabel

Variable yang diteliti :

Variable bebas : Profitabilitas dan Dividen (X)

Variable terikat : Perata Laba (Y)



G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi logistik ordinal. Dalam melakukan analisis regresi logistik, terlebih dahulu dilakukan pengujian statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variable-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif yang digunakan yaitu rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum untuk menggambarkan variable independen yaitu profitabilitas, dan dividen. Pada variabel dependenden lainnya yakni perataan laba (*income smoothing*) disajikan dalam bentuk diagram *pie*.

2. Analisis Regresi Logistik

a. Uji Likelihood

Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai -2 *Log Likelihood* dimana jika terjadi penurunan dalam nilai -2 *Log Likelihood* pada blok kedua dibandingkan dengan blok pertama maka dapat disimpulkan bahwa model kedua dari regresi menjadi lebih baik.⁷⁹

b. Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit Test*)

Untuk menilai kelayakan model regresi dalam memprediksi digunakan uji *Chi Square Hosmer and Lemeshow*. Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis :

Ho : Model Fit (model mampu menjelaskan data empiris)

Ha : Model tidak fit.

⁷⁹ Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: UNDIP, 2011, p. 340

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji H_0 bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).⁸⁰ Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* statistik $\leq 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak dan berarti model fit.

c. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi akan menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya praktik perataan laba pada perusahaan yang menjadi sampel. Pada penelitian ini dapat dilihat dari *table classification*.

d. Uji Regresi Logit Parsial

Pengujian yang dilakukan menggunakan Uji Wald. Pengujian hipotesis ini adalah dengan melihat output pada kolom *variables in the equation* untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi logistic signifikan.⁸¹ Dengan statistic uji Wald, uji signifikan atau nilai koefisien bermakna :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁸⁰ *Ibid*

⁸¹ Yamin, Sofyan, A. Rachmach, Lien, dan Kurniawan, Heri, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, p.191